BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu yang paling berpengaruh dan menjamin suatu keberhasilan bangsa dan negara. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang merupakan lembaga untuk mendukung pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk mengembangkan kemampuan siswa, baik potensi, kecakapan ataupun kepribadiannya, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tujuan pembelajaran juga dapat dilihat dari aspek belajar siswa. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang yang dapat dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Salah satu tolak ukur yaitu perubahan perilaku siswa merupakan hasil dari pembelajaran. Pembelajaran dapat kita lihat dari hasil belajar siswa, salah satunya yaitu aspek kognitif. Dari aspek tersebut kita bisa melihat dan mengetahui apakah hasil belajar siswa tersebut baik atau buruk. Hasil belajar yang dikatakan baik apabila hasil belajar siswa itu memuaskan, sebaliknya jika hasil belajar siswa itu rendah maka bisa disebabkan oleh hasil belajar yang kurang memuaskan. Rendahnya hasil belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang berkaitan dengan hasil belajar yaitu model atau media pembelajaran yang digunakan. Sebagai guru tentunya harus bisa merancang pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa akan antusias (Khusaini dkk, 2018) dalam (Nur,et all 2016).

Rendahnya hasil belajar disebabkan karena kurang efektifnya pembelajaran dan metode yang diajarkan sehingga membuat siswa bosan dan mengantuk Abulyatama (2022). Kondisi tersebut dapat mengakibatkan siswa akan tertinggal dari siswa-siswa yang lain yang memang metode pembelajarannya sudah benar dilakukan. Sedangkan berdasarkan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS 2, permasalahan terkait rendahnya hasil belajar bisa jadi disebabkan karena siswa yang tidak cukup giat ketika mengikuti pembelajaran di kelas. Dalam mengikuti pembelajaran ekonomi para siswa cenderung tidak fokus terhadap kegiatan belajar

mengajar, sehingga mereka kurang mampu mengutarakan pendapat apabila mereka rasa materi yang disampaikan belum dimengerti, selain itu interaksi di dalam kelas hampir secara keseluruhan berpusat pada guru, sehingga siswa hanya bergantung pada instruksi atau materi yang diberikan oleh gurunya (Fajrin dan Rafsanjani, 2020).

Permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya hasil belajar terutama pada mata pelajaran ekonomi juga dapat ditemui pada siswa kelas XI IPS di SMAN 9 Kota Tasikmalaya. Penelitian ini berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti pada saat pembelajaran mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMAN 9 Kota Tasikmalaya. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk kelas XI IPS Ekonomi yaitu 75.

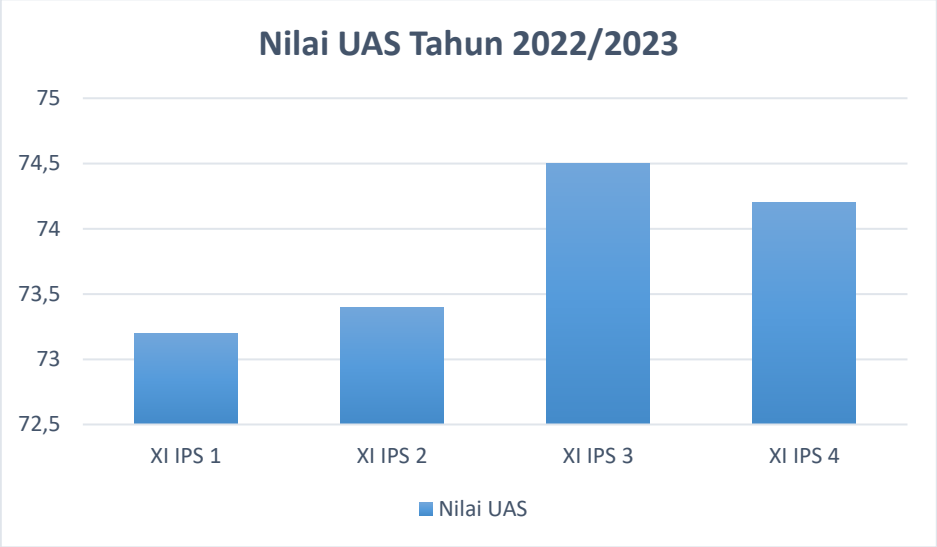

Gambar 1.1

Nilai UAS Siswa Kelas XI IPS SMAN 9 Kota Tasikmalaya

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Berdasarkan nilai rata-rata perkelas dari gambar 1, menunjukkan bahwa nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) siswa berada dibawah Nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Ada beberapa siswa yang hasil belajarnya masih rendah. Berdasarkan hasil observasi peneliti mengidentifikasi ada beberapa faktor yang menyebabkan hasil belajar rendah, diantaranya ketika proses pembelajaran

berlangsung siswa tidak fokus memperhatikan guru yang sedang menjelaskan melainkan sibuk masing-masing seperti bermain *smartphone* dan yang lainnya. Bukan hanya itu saja kurangnya minat untuk belajar juga dikarenakan metode dan model yang diterapkan oleh guru terlalu monoton sehingga siswa juga bosan dalam pembelajaran maka dari itu terciptalah suasana belajar yang kurang efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa, ketika kegiatan pembelajaran berlangsung seringkali menggunakan metode ceramah, yaitu guru sebagai objek dimana harus memberikan penjelasan-penjelasan materi, sedangkan siswa hanya duduk sambil mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru tersebut. Selama proses pembelajaran berlangsung hanya ada beberapa siswa saja yang aktif ketika pembelajaran. Setelah melakukan wawancara tidak terstruktur dengan guru mata pelajaran ekonomi menunjukkan bahwa inovasi dalam pembelajaran bahkan jarang dilakukan. Ada beberapa hal yang menyebabkan itu terjadi, dikarenakan faktor usia yang sudah tidak muda lagi, sehingga guru tersebut kurang memahami teknologi yang ada.

Kualitas pembelajaran yang baik juga dapat bergantung bagaimana guru tersebut merancang dan juga mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik, sehingga siswa juga dapat mengikuti proses pembelajaran tersebut. Pemilihan model pembelajaran juga perlu diperhatikan, apakah model pembelajaran tersebut sudah tepat atau belum dan menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dicapai dengan beberapa cara, salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai (Fajrin dan Rafsanjani, 2020). Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang baru, lebih baik, dan sesuai. Salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Dengan model PBL ini diharapkan kemampuan analisis dan hasil belajar siswa dapat meningkat dan juga dengan adanya pemberian masalah pada setiap pembelajaran (Vokasi et al, 2021).

Maka dari itu peneliti meninjau hal tersebut, upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah mengenai rendahnya hasil belajar tersebut pada siswa kelas XI IPS SMAN 9 Kota Tasikmalaya yakni dengan menerapkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantu media pembelajaran roda berputar.

Menurut Purnasari & Sadewo (2019) "Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok untuk mengajarkan dan juga mampu menyelesaikan suatu permasalahan dalam pembelajaran". *Problem Based Learning* (PBL) juga merupakan model pembelajaran yang dituntut siswa untuk aktif sehingga siswa dapat berpikir untuk menyelesaikan masalah. Kegunaan *Problem Based Learning* (PBL) juga dinilai sebagai model pembelajaran yang baik untuk mengembangkan berbagai macam keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa dan salah satunya keterampilan berpikir, keterampilan membuat keputusan, keterampilan memecahkan masalah dan yang lainnya. Sehingga siswa dipandang untuk bisa mengembangkan sikap percaya diri, dan mampu berkomunikasi dengan baik.

Pemilihan model *Problem Based Learning* (PBL) ini tentunya berdasarkan dari penelitian-penelitian sebelumnya dimana model *Problem Based Learning* (PBL) telah terbukti bahwa memberikan dampak positif terhadap hasil belajar. Hasil penelitian dari Apriyani (2019) menunjukkan bahwa "Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa". Temuan yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian dari Rahmat (2018) "Yakni melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa".

Menurut Khusaini dkk (2018) "tidak semua penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa dengan metode *Problem Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan hasil belajar siswa, ada juga penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa terdapat dampak yang negatif terhadap metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)". Maka dari itu perlu adanya inovasi dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Inovasi tersebut dapat berupa model, media

pembelajaran efektif yang diterapkan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga siswa juga akan mengikuti serta aktif mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, model *Problem Based Learning* (PBL) harus sesuai dengan prinsip konsep yang jelas, definisi masalah harus jelas dan aktual, belajar dengan mandiri, dan juga pertukaran pemahaman antar siswa.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti akan mengangkat penelitian mengenai **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTU MEDIA RODA BERPUTAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA"** (Studi *Quasi* Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 9 Kota Tasikmalaya)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (Berbantu Media Pembelajaran Roda Berputar) pada kelas eksperimen siswa kelas XI IPS SMAN 9 Kota Tasikmalaya?
2. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol siswa kelas XI IPS SMAN 9 Kota Tasikmalaya?
3. Apakah terdapat perbedaaan hasil belajar antara kelas ekperimen dengan menggunakan model *problem based learning*(PBL) dan kontrol dengan menggunakan model konvensional siswa kelas XI IPS SMAN 9 Kota Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, dapat dirumuskan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (Berbantu Media

Pembelajaran Roda Berputar) pada kelas eksperimen siswa kelas XI IPS SMAN 9 Kota Tasikmalaya.

2. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol siswa kelas XI IPS SMAN 9 Kota Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaaan hasil belajar antara kelas ekperimen dan kontrol siswa kelas XI IPS SMAN 9 Kota Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Pada penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai model dan media pembelajaran bervariasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantu media pembelajaran roda berputar.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan bahan masukan untuk Guru mata pelajaran Ekonomi untuk bisa memperbaiki dan meningatkan proses pembelajaran khususnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS dengan menggunakan model dan juga media yang bervariasi.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari ekonomi sesuai dengan berbagai permasalahan yang ada disekitar mereka, sehingga mereka mampu menyelesaikan permasalahan tersebut.

3. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai suatu masukan kepada pihak sekolah, agar setiap guru mampu menerapkan model atau media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Dan juga mengadakan suatu pelatihan terhadap guru-guru mengenai model dan media pembelajaran yang bervariasi.

4. Bagi Peneliti Lain

Dilihat dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa kekurangan ketika penelitian ini dilaksanakan. Penulis mengharapkan bisa menjadikan contoh kepada peneliti lain supaya bisa lebih baik lagi.